

An abstract art installation featuring large, textured, colorful elements in shades of orange, yellow, and blue. The scene is filled with glowing, neon-like lines in white, pink, and orange, creating a complex, web-like structure. The background is a soft, hazy purple and pink. Two vertical black lines are positioned on either side of the main text.

# EXECUTIVE SUMMARY

THE BROKEN HEARTS  
GALLERY

*The Broken Hearts Gallery* merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang aktivitas wisata minat khusus yang akan berlokasi di Jababeka Ecopark, Cikarang. Banyaknya jumlah kasus bunuh diri yang terjadi pada remaja yang disebabkan oleh patah hati, *The Broken Hearts Gallery* hadir sebagai galeri seni dengan konsep patah hati pertama di Kota Cikarang. Produk yang ditawarkan berupa seni instalasi yang memberikan edukasi dan sekaligus menggambarkan proses patah hati individu dan kehidupan setelahnya. Terdapat 9 seni instalasi, ruang amarah, dan pertunjukkan drama / teater yang akan ditampilkan di *The Broken Hearts Gallery*. Selain itu, terdapat juga sesi konseling dengan psikolog mengenai psikologis seseorang yang sedang melalui patah hati. Harga yang ditawarkan oleh *The Broken Hearts Gallery* adalah Rp125.000/pax.

*The Broken Hearts Gallery* membidik pasar yang memiliki profil remaja usia 17-24 tahun yang berdomisili di kawasan Jabodetabek yang membutuhkan kegiatan hiburan & rekreasi. *The Broken Hearts Gallery* menyediakan beberapa metode pembelian/pemesanan. *The Broken Hearts Gallery* bekerjasama dengan online travel agent (OTA). *The Broken Hearts Gallery* melakukan promosi melalui media online dan offline namun, yang akan di fokuskan adalah melalui platform media sosial sehingga mudah dan efektif dalam menyebarkan informasi kepada calon pengunjung.

Modal investasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 1.394.000.000,-. Sumber pendanaan *The Broken Hearts Gallery* berasal dari pinjaman modal bank dengan proporsi pendanaan 50% dari total modal dan juga modal pribadi sebanyak 50% dari total keseluruhan modal *The Broken Hearts Gallery*.



**BAB I  
DESKRIPSI  
BISNIS**

THE BROKEN HEARTS  
GALLERY

## A. Latar Belakang

Menurut Sari (dalam Polniwati Salim, 2018) galeri atau ruang pameran pada sebuah museum adalah ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni. Galeri seni sendiri dapat dibagi menjadi tradisional art galeri dimana galeri dipajang di selasar ataupun lorong panjang, dan modern art galeri atau kontempore galeri yaitu galeri dengan perancangan desain yang modern. Kita juga mengenal yang disebut dengan private galeri yakni galeri yang dimiliki oleh perorangan, dan public art galeri atau galeri milik pemerintah. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (dalam Pratiwi dkk, 2019) galeri menurut arti bahasanya merupakan selasar atau tempat; dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensional karya seorang atau kelompok seniman atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni.

Menurut Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman UPTD Pengelolaan Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Provinsi Jabar Eddy Sunarto menyatakan bahwa persentase pengunjung museum, pelajar SD sampai SMP mencapai 50%. Sedangkan SMA 30%. Sementara masyarakat umum dan asing 20 persen (Sumber : sindonews.com). Karya seni sendiri dapat digunakan sebagai media untuk mengungkapkan ide-ide kreatif berdasarkan dari berbagai perasaan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Melalui seni, manusia dapat mengekspresikan berbagai pendapat dan tanggapan mengenai persoalan kehidupan. Karya seni lahir dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, hal ini disebabkan oleh tingkat pemahaman serta pemikiran manusia dari masa ke masa.

Dalam perkembangannya, seni rupa telah mengakui keberadaan seni instalasi. Dalam buku berjudul Peran Kekuasaan dalam Seni Rupa Kontemporer (2000) karya Sumartono, seni instalasi merupakan salah satu bagian dari seni rupa kontemporer. Seni instalasi yang masuk menjadi bagian dari kategori seni rupa kontemporer ini, memiliki nilai seni yang tinggi. Seni instalasi tampil secara bebas dan dapat mengandung kritik, sindiran, atau keprihatinan. Keunikan dari seni instalasi yang biasa dilihat pada pameran tertentu adalah penggabungan beberapa benda dari sekitar lingkungan untuk dijadikan karya yang mengagumkan (Sumber : kompas.com, 2020). Saat ini seni instalasi sedang berkembang pesat di Indonesia, dengan berbagai bentuk karya yang berbeda, mulai dari karya seni instalasi *indoor* (dalam ruang) atau *outdoor* (diluar ruangan).

Salah satu pameran seni instalasi yang pernah diadakan di Indonesia adalah Raven Is Odd oleh selebgram Rachel Vennya. Raven Is Odd sendiri merupakan *indoor art exhibition*

yang terdiri dari 12 instalasi karya seni. Dengan mengangkat isu kesehatan mental pada setiap instalasinya, *art exhibition* ini juga sukses menarik banyak pengunjung untuk berfoto sekaligus menikmati karya seni dengan bentuk modern (Sumber : mamapapa.id). Tidak hanya isu mengenai kesehatan mental saja, isu – isu lain juga dapat dijadikan tema sebagai karya seni instalasi. Penulis memilih isu patah hati sebagai tema karya seni instalasi dikarenakan patah hati dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah akibat putus cinta (Sumber : ussfeed.com, 2021). Menurut KBBI patah hati adalah kecewa karena putus percintaan (Sumber : KBBI, 2021). Putus cinta dapat menyebabkan seseorang melakukan hal – hal yang tidak wajar seperti melakukan tindakan bunuh diri, tidak memiliki nafsu makan sehingga tidak ingin makan, dan lain – lain (Sumber : kompas.tv, 2020; klikdokter.com, 2017).

Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan jumlah angka kematian akibat bunuh diri di dunia mendekati 800.000 per tahun hampir 1 kematian setiap 40 detik. Pada 2018 tercatat 265 juta orang meninggal dunia akibat bunuh diri. Jika diasumsikan, rata-rata sekitar 9.000 kasus kematian dengan bunuh diri terjadi di Indonesia. Data Kemenkes kembali mencatat keinginan untuk bunuh diri telah menyasar anak pada kisaran SMP sampai SMA, dari hasil survei 10.837 responden, sebanyak 4,3 persen laki-laki dan 5,9 persen perempuan memiliki keinginan untuk bunuh diri. Salah satu pemicunya adalah dikarenakan putus cinta (Sumber : merdeka.com, 2020). Berpacaran yang dijalani oleh remaja, terkadang mereka akan merasa senang yang berlebihan dan juga sedih yang berlebihan pula. Hal ini disebabkan pada masa tersebut emosi remaja masih labil. Mereka akan mudah tersinggung, emosi yang meluap-luap dan sulit untuk mengendalikannya. Memang resiko dalam menjalin hubungan adalah putus cinta. Untuk itu putus cinta adalah hal yang tidak bisa dihindari dalam suatu hubungan. Menurut Yuwanto (dalam Pramudianti, 2020) putus cinta merupakan kejadian berakhirnya suatu hubungan cinta yang telah dijalin dengan pasangan. Menurut Lindenfield (dalam Pramudianti, 2020) beberapa faktor penyebab putusnya hubungan cinta yang muncul pada setiap pasangan, yaitu terlalu banyak menyimpan rahasia, cemburu atau hilangnya kepercayaan, ditentang keluarga, mencintai orang lain, cinta sesaat, dan hubungan jarak jauh.

Dalam berita yang dimuat oleh merdeka.com yang berjudul “10 Alasan Mengapa Pacaran Udah Lama Tapi Bisa Putus”, LDR (*Long Distance Relationship*) menjadi salah satu alasan mengapa seseorang mengalami putus cinta (Sumber : merdeka.com, 2016). LDR sendiri merupakan tipe atau gaya berpacaran dan dapat diketahui bahwa tipe atau gaya berpacaran juga dapat menyebabkan seseorang mengalami putus cinta. Dilansir dari

popbela.com terdapat 17 tipe dalam hubungan percintaan yaitu: 1) *The codependent relationship* 2) *The controlling relationship* 3) *The held-by-loss relationship* 4) *The open relationship* 5) *The negotiation relationship* 6) Toxic relationship 7) *The pastime fling* 8) *The trophy relationship* 9) *The distracted relationship* 10) *The imperfect relationship* 11) *The unhappy relationship* 12) *The long distanced relationship* 13) *The emotional relationship* 14) *Friends with benefit* 15) *The abusive relationship* 16) *The insecure relationship* 17) *The sacrificial relationship* (Sumber : popbela.com, 2019).

Putus cinta dikategorikan menjadi dua, yaitu kategori putus cinta yang sehat dan putus cinta yang tidak sehat. Putus cinta yang dikatakan tidak sehat adalah ketika rasa sakit hati dan kesedihan akibat putus cinta tidak kunjung membaik hingga beberapa minggu atau justru malah semakin parah, seperti: 1) Merasa sedih, hampa, atau putus asa hampir sepanjang hari hampir setiap hari 2) Kurang tidur atau justru kebanyakan tidur 3) Penurunan berat badan dan kehilangan nafsu makan, atau peningkatan nafsu makan dan berat badan 4) Merasa tidak berharga 5) Tidak semangat dalam beraktivitas 6) Kesulitan berkonsentrasi atau membuat keputusan 7) Berpikir tentang kematian atau bunuh diri, 8) Mengonsumsi minuman beralkohol atau obat-obatan untuk mengatasi rasa emosional (Sumber : alodokter.com, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis melihat adanya peluang untuk membuat aktivitas wisata minat khusus berupa galeri seni instalasi yang bernama *The Broken Hearts Gallery* di Jababeka *Ecopark*. *The Broken Hearts Gallery* ini mengangkat tema patah hati dan dirancang untuk memberikan edukasi dan gambaran mengenai proses patah hati individu dan kehidupan setelahnya.

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

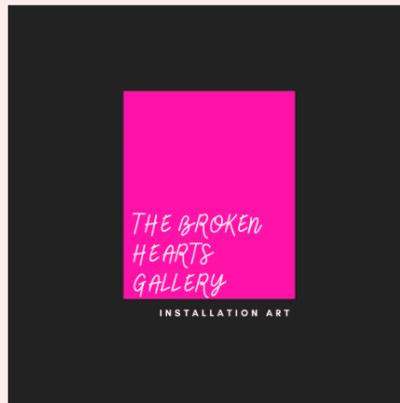
### **1. Deskripsi Bisnis**

*The Broken Hearts Gallery* merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang aktivitas wisata minat khusus yang berlokasi di Jababeka *Ecopark* Cikarang. Produk yang ditawarkan berupa galeri seni yang memberikan edukasi dan sekaligus menggambarkan proses patah hati individu dan kehidupan setelahnya, dengan seni instalasi sebagai konsep. Terdapat 9 seni instalasi yang akan ditampilkan di *The Broken Hearts Gallery*. 9 seni instalasi ini akan menampilkan gabungan dari fase – fase yang menunjukkan respons psikologis dan strategi mengatasi kesedihan terhadap patah hati. Tidak hanya seni instalasi saja, galeri ini juga

menampilkan pertunjukkan mini teater mengenai siklus hubungan percintaan yang nantinya memiliki keterkaitan dengan fase – fase dan strategi terhadap patah hati tersebut. Di *The Broken Hearts Gallery* ini pengunjung dibebaskan untuk berinterpretasi dan berpendapat terhadap kondisi yang digambarkan dalam instalasi tersebut.

## 2. Deskripsi Nama dan Logo

Gambar 1.1 Logo *The Broken Hearts Gallery*



*Broken hearts* merupakan terjemahan bahasa Inggris dari kata patah hati. Terdapat 2 warna yang menjadi pondasi dari logo *The Broken Hearts Gallery*. Warna hitam yang berada di bagian luar memberikan kesan suram, gelap dan menakutkan. Warna pink yang berada di bagian dalam memiliki arti nuansa kelemah lembut, peduli, dan romansa (Sumber : goodminds.id, 2016). Warna pink yang berada di dalam menginterpretasikan awal hubungan percintaan yang dipenuhi dengan romansa yang menggebu – gebu dan sayang – sayangnya kepada pasangan. Sedangkan warna hitam yang berada di luar menginterpretasikan hubungan percintaan yang sudah diambang perpisahan dan bahkan yang sampai menyebabkan patah hati.

## 3. Identitas Bisnis

Nama Perusahaan : CV. Prima Abadi

Bidang Usaha : Aktivitas Wisata Minat Khusus

Jenis Usaha : Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi

Tahun Berdiri Usaha : 2021

Kontak Perusahaan : (0293) 3191235 / 0813 1003 4845

Email Perusahaan : [TheBrokenHearts@Gallery.com](mailto:TheBrokenHearts@Gallery.com)

Alamat Perusahaan : Jababeka *Ecopark*, Jl. Cikarang Baru Raya, Sertajaya, Kec.  
Cikarang Tim., Bekasi, Jawa Barat 17530

### C. Visi dan Misi

Visi

Menjadikan galeri seni yang merubah patah hati menjadi seni.

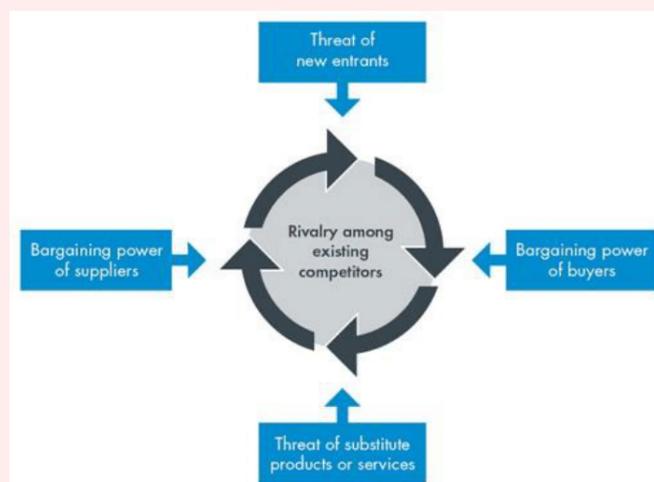
Misi :

1. Memberikan edukasi & pengalaman rekreasi yang unik, berbeda, dan interaktif bagi pengunjung mengenai patah hati.
2. Memberikan wadah bagi seniman dan pegiat seni lainnya di Indonesia untuk berkreasi dan berinovasi untuk bersama-sama membangun dan menampilkan hasil karya mereka.
3. Membuka peluang kerjasama dengan mitra kerja dalam hal promosi dan pemasaran.
4. Meningkatkan perluasan komunitas di bidang galeri seni.

### D. Analisis Industri

Dalam menganalisis industri, The Broken Hearts Gallery menggunakan model Porter's Five Forces.

Gambar 1.2 Porter's Five Forces



Sumber : sis.binus.ac.id

### 1. Persaingan antara competitor eksisting

Persaingan dalam industri relatif tinggi, karena terdapat perusahaan dengan produk serupa di Jabodetabek. Namun, tidak ada aktivitas lain selain melihat isi galeri.

### 2. Ancaman meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli.

Relatif tinggi, dikarenakan daya tarik yang ditawarkan oleh *The Broken Hearts Gallery* berbeda dengan galeri seni lainnya.

### 3. Ancaman kekuatan tawar menawar pemasok.

Rendah, karena terdapat banyak pilihan dalam memilih pemasok untuk keperluan program aktivitas *The Broken Hearts Gallery*.

### 4. Ancaman pemain baru

Medium, karena galeri seni kebanyakan mengikuti trend, sedangkan trend dapat berubah seiring berjalannya waktu.

### 5. Ancaman produk pengganti

Tinggi, karena dengan situasi yang seperti ini banyak orang lebih memilih online dibandingkan offline.

## E. Gambaran Umum Produk dan Jasa

*The Broken Hearts Gallery* merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang aktivitas wisata minat khusus yang akan berokasi di Jababeka *Ecopark* Cikarang. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh *The Broken Hearts Gallery* adalah *contemporary art* galeri, yang memberikan edukasi dan sekaligus menggambarkan proses patah hati individu dan kehidupan setelahnya. Terdapat juga mini teater yang menceritakan mengenai siklus hubungan percintaan yang nantinya memiliki keterkaitan dengan fase – fase dan strategi terhadap patah hati tersebut, serta ruangan kosong yang dapat meluapkan amarah dan sesi konseling bagi pengunjung yang sedang mengalami patah hati. Dengan dibuatnya galeri seni ini, maka diharapkan agar pengunjung mendapatkan informasi dan lebih aware tentang proses patah hati.

## F. Rencana Legalitas Usaha

*The Broken Hearts Gallery* merupakan perusahaan dengan badan usaha yang berbentuk persekutuan komanditer atau *Commanditaire Venootschap* (CV). CV adalah salah satu

bentuk badan usaha yang dapat dipilih para pengusaha yang ingin melakukan usaha dengan pemodal terbatas (Sumber : Purnamasari, 2010 : 22). *The Broken Hearts Gallery* memilih CV dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Modal Usaha

Tidak ada kewajiban modal minimum yang ditetapkan pemerintah ketika mendaftarkan pendirian CV.

2. Proses Pendirian Lebih Mudah

Dari aturan prosedur yang berlaku untuk pendaftaran badan usaha di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, proses pendirian CV memang lebih mudah. Persyaratan yang dibutuhkan dalam pendirian CV jauh lebih sedikit. Prosesnya juga lebih cepat diselesaikan.

3. Kepemilikan dan Operasional

Pemilik CV terbagi dalam dua golongan, yakni pemilik aktif dan pasif. Pemilik pasif hanya ikut menanam modal tanpa perlu aktif di dalamnya dan mendapatkan keuntungan dari perusahaan.

4. Perpajakan yang Lebih Mudah

Sistem pembayaran pajak pada CV tidak rumit. Pemerintah hanya mewajibkan pajak dari laba atau keuntungan CV pada akhir tahun atau satu kali pajak. Bagian laba yang diterima pemilik CV tidak dikenai pajak. Namun penghasilan individu dari pemilik CV, baik sekutu aktif maupun pasif bisa dikenai PPH. (Sumber : kompas.com, 2020)

## G. Aspek Legalitas

Dalam membangun perusahaan pariwisata dengan bentuk kepemilikan CV memerlukan aspek legal sebagai berikut :

1. Akta notaris pendirian CV

2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)

3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama perusahaan

4. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

5. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)

Pengurusan aspek legal tersebut dilakukan berurutan sesuai dengan nomor diatas, nomor satu sampai dengan empat merupakan aspek - aspek legal yang diperlukan untuk membuat CV (Sumber : Permenkumham 17, 2018). Pada nomor lima merupakan aspek

legal yang harus dipenuhi apabila perusahaan bergerak pada bidang pariwisata (Sumber : Permenpar 18, 2016).